

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksplorasi penulis dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pelayanan pada Aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI telah terlaksana sesuai dengan Peraturan Sekjen. Hal ini terlihat melalui hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa manajemen pelayanan ini telah berdampak pada indikator penelitian. keberhasilan manajemen pelayanan pada aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI telah diukur berdasarkan teori Manajemen Siagian dengan indikator penelitian yaitu perencanaan, pengorganisasian, koordinasi, pengawasan.

Pada perencanaan, Bagian Persidangan Paripurna telah meningkatkan pelayanan kepada Anggota Dewan karena bahan-bahan Rapat Paripurna dalam bentuk digital, sehingga tidak perlu menggunakan kertas untuk mencetak bahan-bahan rapat (*paperless*). Pada pengorganisasian, terdapat SOP yang jelas sehingga dapat memahami tugasnya masing-masing dan adanya kerjasama dengan bagian Pustekinfo. Terdapat beberapa kendala namun dapat diatasi sehingga Rapat Paripurna dapat berjalan tanpa hambatan. Pada indikator koordinasi memberikan strategi melalui adanya rapat koordinasi satu hari sebelum. Pihak terkait juga diarahkan untuk mengirim bahan-bahan rapat yang akan diparipurnakan melalui aplikasi SIPERDANA untuk mencegahnya kebocoran data dan kehilangan data. Lalu, dilakukannya gladi bersih terkait dengan penggunaan alat-alat termasuk

jaringan. Beberapa jam sebelum diselenggarakannya Rapat Paripurna, dilakukan pengecekan kembali. Pada indikator pengawasan, sudah dilakuikkan dengan baik. Hal ini dilakukan secara kolaboratif oleh dua pihak, yakni bagian persidangan paripurna dan Pusat Teknologi dan Informasi. Proses pengawasan ini telah terbukti efektif karena melibatkan kegiatan monitoring yang menyeluruh. Bahan-bahan rapat paripurna dikelola dengan baik dan disimpan secara aman dalam penyimpanan *cloud* guna mencegah kesalahan dan perubahan data yang tidak diinginkan. Selama tahap ini, kendala-kendala yang muncul diidentifikasi untuk kemudian dievaluasi secara teliti. Pendekatan proaktif terhadap pengawasan ini memastikan kehandalan dan integritas bahan rapat paripurna serta memungkinkan perbaikan yang tepat waktu jika ditemukan kendala.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, maka saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan Manajemen Pelayanan pada Aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam Penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam terkait berbagai sumber dan referensi yang digunakan selanjutnya, diharapkan dapat mewawancarai Anggota Dewan sebagai pengguna aplikasi SIPERDANA sebagaimana aplikasi ini dikhususkan untuk Anggota Dewan dalam Manajemen

Pelayanan pada Aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI.

5.2.2 Saran Praktis

1. Kepada Bagian Persidangan Paripurna DPR RI selaku penyelenggara manajemen pelayanan pada aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI, agar dapat terus melakukan pengembangan dalam meningkatkan manajemen pelayanan pada aplikasi Sistem Informasi Persidangan Paripurna (SIPERDANA) dalam penyelenggaraan Rapat Paripurna DPR RI.
2. Saran untuk PIC yang ditunjuk adalah untuk memastikan bahwa mereka memiliki pemahaman teknologi yang memadai, sehingga dapat menghindari kesalahan dalam menginput data. Keterampilan teknis yang baik akan membantu memastikan integritas dan akurasi data yang dimasukkan ke dalam aplikasi SIPERDANA. Selain itu, dianjurkan agar PIC lebih teliti dalam memindai QR Code, menghindari kesalahan mengambil QR Code lama yang mungkin sudah tidak valid. Kemampuan untuk memastikan keabsahan QR Code saat serah-terima bahan rapat paripurna akan menjadi langkah proaktif dalam mencegah potensi kesalahan atau hambatan dalam proses tersebut. Dengan demikian, PIC dapat memainkan peran kunci dalam menjaga integritas dan kelancaran penggunaan aplikasi SIPERDANA.